

**RANCANGAN INTERVENSI SPIRITUAL BONDING DALAM
RANGKA MENINGKATKAN SENSE OF COMMUNITY
REMAJA BALI**

oleh

DEWA GEDE FIRSTIA WIRABRATA

190420130011

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Tesis
Guna Memperoleh Gelar Magister Profesi Psikologi
Program Magister Profesi Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran
Pendalaman Psikologi Sosial



**PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
JATINANGOR
2016**

The Design of Spiritual Bonding Intervention In Order to Strengthen Sense of Community of Teenagers in Bali

Dewa Gede Firstia Wirabrata, Zulrizka Iskandar, Amir Sjarief Bachtiar
Science Psychology, Post-Graduate Program
University of Padjadjaran
Bandung, Indonesia

Abstract

This research aims to investigate spiritual bonding of teenagers in Bali in order to strengthen their sense of community. The description of spiritual bonding then analyzed and built a design of intervention. This is a descriptive research. Population in this research was teenagers in Bali. Sample was taken using multistage sampling and 200 teenager were selected as research sample. Research results show that: *First*, spiritual bonding of teenagers in Bali are low. *Second*, cognitive and affective components are two components flawed most. Intervention then designed based on learning needs of cognitive and affective of teenagers in Bali.

Keywords: *affective, cognitive, sense of community, spiritual bonding*

Rancangan Intervensi Spiritual Bonding Dalam Rangka Meningkatkan Sense of Community Remaja Bali

Dewa Gede Firstia Wirabrata, Zulrizka Iskandar, Amir Sjarief Bachtiar
Magister Psikologi , Program Magister
Universitas Padjadjaran
Bandung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran spiritual bonding remaja bali dalam rangka meningkatkan sense of community mereka. Gambaran dari spiritual bonding kemudian di analisa dan dibuatkan sebuah intervensi. Ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelttian ini adalah remaja Bali. Sampel diambil dengan menggunakan multi stage sampling dan 200 remaja dipilih sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, spiritual bonding remaja Bali lemah. Kedua, komponen kognitif dan afektif adalah komponen yang terkendala. Intervensi didesain berdasarkan kebutuhan belajar kognitif dan afektif remaja Bali.

Kata kunci: *afektif, kognitif sense of community, spiritual bonding*